

Sistem Informasi Pembuatan Surat Pengantar Pengurusan Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk Desa Genamere Kec. Bajawa Utara

Faustina Fale Goru¹, Yosep D.Da Yen Khwuta², Elvira Esperanza³

^{1,2,3} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Flores

e-mail: Infabataral01@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir ini berkembang begitu cepat dengan masuknya sistem informasi telah menyebabkan terjadinya perubahan yang cukup signifikan dalam pola perancangan maupun pengembangan sistem informasi. Saat ini peranan sistem informasi sudah mulai dimanfaatkan untuk memberi berbagai kemudahan yang dibutuhkan oleh manusia pada kehidupannya sehari-hari sebagai contoh dalam hal pelayanan publik. Desa Genamere merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Bajawa Utara, Kabupaten Ngada. Desa Genamere memiliki empat dusun diantaranya Faofai, Bowunu, Perawea dan Watuwaja. Desa Genamere dengan jumlah 773 penduduk. Dalam hal pemerintahan desa Genamere memiliki kantor desa sebagai sarana pelayanan publik kepada masyarakat termasuk pelayanan administrasi penduduk yang merupakan salah satu jenis pelayanan yang terpenting yang ada di setiap desa. Tujuan dari penelitian ini adalah membangun suatu Sistem Informasi pembuatan surat pengantar pengurusan KK dan KTP tingkat desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan aparat desa serta mempermudah dan mempersingkat waktu warga dalam pembuatan KK dan KTP. Hasil penelitian ini berupa implementasi sistem melalui tampilan hasil sistem informasi yang telah dibuat dari proses perancangan desain sistem sebelumnya. Implementasi sistem adalah tahap penerapan sistem yang akan dilakukan jika sistem disetujui termasuk program yang telah dibuat, tahap ini merupakan tahap sistem siap untuk dioperasikan dengan database yang digunakan MySQL dan sistem operasinya dengan perangkat lunak.

Kata kunci: *KK, KTP, Implementasi, Mysql, Genamere*

Abstract

The development of information technology in recent years has developed so rapidly with the inclusion of information systems that it has caused quite significant changes in patterns of design and development of information systems. Genamere Village is one of the villages in the North Bajawa sub-district, Ngada Regency. Genamere Village has four hamlets including Faofai, Bowunu, Perawea and Watuwaja. Genamere Village with a total of 773 inhabitants. In terms of the village government, Genamere has a village office as a means of public service to the community, including population administration services, which is one of the most important types of services in every village. The purpose of this research is to build an Information System for making cover letters for managing KK and KTP at the village level to improve the quality of service for village officials as well as simplify and shorten the time for residents to make KK and KTP. System implementation is the stage of implementing the system which will be carried out if the system is approved including the programs that have been made, this stage is the stage where the system is ready to be operated with the database used by MySQL and its operating system with software.

Keywords : *KK, KTP, implementation, Mysql, Genamere*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir ini berkembang begitu cepat. Dengan masuknya sistem informasi telah menyebabkan terjadinya perubahan yang cukup signifikan dalam pola perancangan maupun pengembangan sistem informasi. "Sistem informasi adalah sistem yang dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas input (data, instruksi) dan output (laporan, kalkulasi)" (Issn et al., 2020).

Menurut "Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006" tentang administrasi kependudukan, "kartu tanda penduduk (KTP) adalah identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh instansi pelaksana yang berlaku di seluruh wilayah Indonesia". Sedangkan "Kartu Keluarga (KK) adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga". Kartu Keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga.

Dari hasil observasi di lapangan sistem pelayanan pembuatan KK dan KTP di kantor desa Genamere, penduduk masih harus datang ke rumah RT/RW untuk meminta surat pengantar kemudian harus datang ke kantor desa dengan membawa berkas persyaratan kemudian menulis data permohonan pada selembar kertas, petugas harus mencatat data pemohon ke dalam buku besar sehingga pada prosesnya membutuhkan waktu yang lebih untuk melakukan pelayanan surat pengantar KK dan KTP. (Umagapi, 2018). Surat pengantar yaitu: sarana untuk menyampaikan pernyataan atau informasi secara tertulis dari pihak yang satu ke pihak yang lain, informasi dapat berupa pemberitahuan, laporan, pemikiran, sanggahan dan lain sebagainya (Kustanto, 2022).

"Desa Genamere merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Bajawa Utara, Kabupaten Ngada. Desa Genamere memiliki empat dusun diantaranya Faofai, Bowunu, Perawea dan Watuwaja. Desa Genamere dengan jumlah 773 penduduk". Dalam hal pemerintahan desa Genamere memiliki kantor desa sebagai sarana pelayanan publik kepada masyarakat termaksud pelayanan administrasi penduduk yang merupakan salah satu jenis pelayanan yang terpenting yang ada di setiap desa. Terkait dengan aspek pelayanan kepada masyarakat desa, Pusat Kajian Otonomi Daerah telah melakukan sebuah kajian bahwa perlu secara terus menerus dilakukan peningkatan kualitas pelayanan pemerintah desa, baik pelayanan yang bersifat internal maupun eksternal, baik fisik maupun administratif.

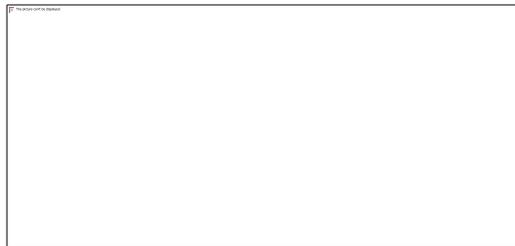
Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susilowati (2017) dengan judul "Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web Desa Sawahan" mendapatkan hasil terkait "pembuatan sistem informasi administrasi menggunakan bahasa pemrograman PHP, Dengan Metode *Waterfall*". Selanjutnya penelitian dari Syarif Hidayatulloh (2015) yang berjudul "Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Candigatak Berbasis Web" menyatakan bahwa "sistem ini dapat melayani permohonan berbagai produk administrasi kependudukan secara online, maupun secara langsung, sehingga akan sangat memudahkan masyarakat Dengan Metode SDLC" (*System Development Life Cycle*). Dalam penelitiannya Dodik Kurniawan (2017) yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Penduduk Pada Kantor Desa Kasreman Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri" memperoleh hasil bahwasanya "sistem informasi ini berbasis desktop yang dibangun dengan dilengkapi basis data penduduk memungkinkan semua proses pelayanan administrasi penduduk tersimpan dengan baik di basis data komputer dengan metode RAD (Rapid Application Development)". Dari tiga penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa "pembuatan sistem informasi layanan pembuatan surat pengantar KTP dan KK ini akan berdasarkan dari kelebihan dan kekurangan sistem sebelumnya dimana terdapat kekurangan yang harus diperbaiki dan kelebihan yang harus ditambahkan dalam pembuatan sistem informasi layanan kependudukan ini. Sehingga sistem informasi layanan ini akan lebih baik dari sebelumnya dan mempermudah warga dalam pembuatan KTP dan

KK serta petugas desa dalam melayani warga terkait pembuatan surat menyurat dan pengelolaan data kependudukan".

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan dapat diketahui terkait permasalahan yang sedang dihadapi di Desa Genamere sehingga penelitian ini dilakukan guna membuat Sistem Informasi pembuatan Surat Pengantar Pengurusan KK dan KTP di kantor Desa Genamere agar dapat mempermudah petugas desa dan mempersingkat waktu warga dalam menyelesaikan pembuatan surat menyurat.

METODE

Pada penelitian ini, metode perencanaan aplikasi yang digunakan adalah Waterfall. Proses pembuatannya mengikuti alur dari mulai "analisis", "desain", "kode", "pengujian" dan "pemeliharaan" (Pressman, 2012). Tahap pengujian perangkat lunak dilakukan dengan metode "*black box testing*". Pengumpulan data yang digunakan dengan cara "observasi", "wawancara", "studi pustaka", dan "dokumentasi". Analisis yang digunakan yaitu "analisis sistem berjalan" dan "analisis sistem yang diusulkan". Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini



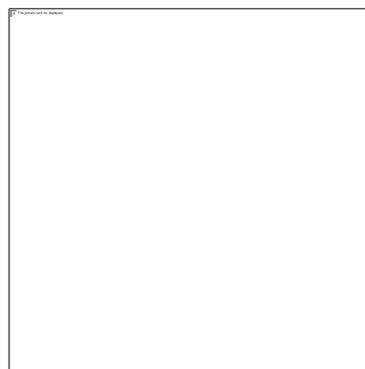
Gambar 1. Tahapan-tahapan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa "implementasi sistem melalui tampilan hasil sistem informasi yang telah dibuat dari proses perancangan desain sistem sebelumnya". Implementasi sistem adalah "tahap penerapan sistem yang akan dilakukan jika sistem disetujui termasuk program yang telah dibuat, tahap ini merupakan tahap sistem siap untuk dioperasikan dengan database yang digunakan MySQL dan sistem operasinya dengan perangkat lunak".

Tampilan Menu Login

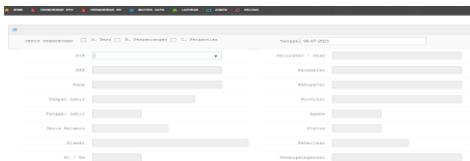
Tampilan menu login "digunakan untuk mengisi username dan password untuk dapat mengakses sistem informasi pembuatan surat pengantar pengurusan kartu keluarga dan kartu tanda penduduk".



Gambar 2. Menu Login

Tampilan Menu Utama

Tampilan menu utama "digunakan untuk menampilkan menu utama sistem informasi pembuatan surat pengantar pengurusan kartu keluarga dan kartu tanda penduduk. di dalam menu utama ini terdapat menu home, from ktp, from kk, master data, formulir, laporan"



Gambar 3. Halaman utama

Form permohonan KTP

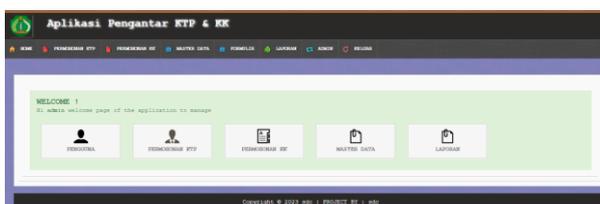
"Form ini dapat membantu masyarakat dalam mengisi formulir untuk permohonan pembuatan KTP"



Gambar 4. Form KTP

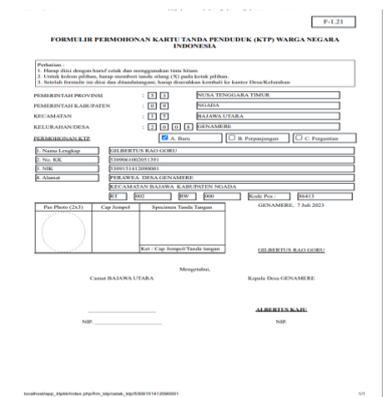
Form Pembuatan KK

"Form ini dapat membantu masyarakat dalam mengisi formulir untuk permohonan pembuatan KK".



Gambar 5. Form KK

Formulir KTP



Gambar 6. Formulir KTP.

Formulir KK



Gambar 7. Formulir KK

Pengujian Black Box

Pengujian black box "dilakukan untuk memastikan apakah sistem sudah berjalan semestinya". Cara pengujian black box ini "dilakukan dengan cara memasukkan inputan ke dalam field yang sudah diberikan serta melakukan sebuah inputan disetiap tombol yang ada ditiap laman". Dikatakan sukses apabila sistem memberikan masukan sesuai yang diharapkan. Proses pengujian ini dilakukan oleh pegawai desa genamere. Pengujian yang

dilakukan diantaranya yaitu, "pengujian menu login", "menu permohonan KTP", "input permohonan KK".

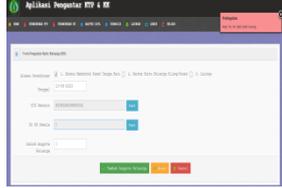
Tabel 1. Pengujian Menu Login

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang di Harapkan	Hasil Pengujian	Foto Pengujian	keterangan
1	Username dan Password diisikan dengan data yang salah, kemudian pengguna melakukan klik pada tombol login	Sistem diharapkan dapat menolak akses login dan menampilkan pesan username dan password salah	Sistem berhasil menolak akses login, dan menampilkan pesan username, atau password salah		Berhasil
2	Username dan Password diisikan dengan data yang benar, kemudian pengguna melakukan klik pada tombol login	Sistem diharapkan dapat menampilkan halaman menu utama	Sistem berhasil menampilkan halaman menu utama		Berhasil

Tabel 2. Pengujian Permohonan KTP

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang di Harapkan	Hasil Pengujian	Foto Pengujian	Keterangan
1	Input form pengantar KTP dengan kolom nama di kosongkan	Sistem diharapkan menolak, karena kolom nama belum di isi	Sistem berhasil menolak, karena kolom nama belum di isi		Berhasil
2	Input form pengantar KTP dengan kolom nama di isi	Sistem diharapkan dapat melakukan penginputan permohonan ktp	Sistem berhasil menginput form permohonan KTP		Berhasil

Tabel 3. Pengujian Permohonan KK

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang di Harapkan	Hasil Pengujian	Foto Pengujian	Keterangan
1	Input form pengantar KK dengan kolom no KK semula dikosongkan	Sistem diharapkan menolak, karena kolom no KK semula belum di isi	Sistem berhasil menolak, karena kolom no KK semula belum di isi		Berhasil
2	Input form pengantar KK dengan kolom No KK semula di isi	Sistem diharapkan dapat melakukan penginputan permohonan KK	Sistem berhasil menginput form permohonan KK		Berhasil

SIMPULAN

Berdasarkan pada tahap-tahap penelitian yang telah dilakukan dalam menganalisis sistem informasi pembuatan surat pengantar kartu keluarga dan kartu tanda penduduk penulis menarik kesimpulan bahwa : "Sistem informasi pembuatan surat pengantar kartu keluarga dan kartu tanda penduduk berbasis Komputer diharapkan dapat mempermudah dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat, juga dalam menyajikan informasi yang dihasilkan lebih akurat dan tepat waktu, dapat mempermudah dalam proses pengolahan data surat masuk dan surat keluar, dan pembuatan laporan". Harapannya sistem yang telah di rancang dan dibuat dapat dikembangkan untuk mempermudah pemerintah desa dalam melakukan pelayan terhadap masyarakat. Untuk penelitian selanjutnya, pengembangan sistem dapat dilakukan dengan memberikan perubahan terhadap sistem yang telah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Issn, P., Anraeni, S., Hasanuddin, T., Lestari, P., Belluano, L., & Fadhiel, M. (2020). SISTEM INFORMASI PELAYANAN ADMINISTRASI. 6(2), 50–54.
- Kurniawan, D. O. D. I. K. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Penduduk Pada Kantor Desa Kasreman Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Tek.-Sist. Inf, 1-13.
- Kustanto, P. (2022). Pelatihan Sistem Informasi Pelayanan Surat Pengantar Untuk Perangkat Desa Mangunjaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. 5(1), 11–22.
- Susilowati, D. (2017). Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web Desa Sawahan. 3(2), 77–81.
- Umagapi, D. (2018). Sistem Informasi Pengajuan Pembuatan Kartu Kerluarga Berbasis Web Pada Kantor Catatan Sipil Kota Ternate. 1(2), 86–94.